DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bastian, I., dan Soepriyanto, G. (2002). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bastian, I. (2007). Sistem Akuntansi Sektor Publik edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2002). Akuntansi keuangan daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- ----- (2004). Bunga Rampai Manajemen Keuangan daerah. Yogyakarta:
 UPP AMP YKPN.
- -----. (2007). Pengelolaan keuang<mark>an d</mark>aerah. Yogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2002). Otonomi dan Manajemen Keuangan daerah. Yogyakarta:

 Andi.
- -----. (2004). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi.
- Nordiawan, D., Putra, I. S., dan Rahmawati. M. (2007). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, D. (2012). Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20.

 Yogyakarta: Andi.
- Saragih, J. P. (2003). Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Sudjana. (2003). Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti.

 Bandung: Tarsito.
- ----- (2005). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- ----. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Suparmoko. (2002). Ekonomika Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah. Yogyakarta: Andi.
- Tanjung, A. H. (2008). Akuntansi Pemerintahan Daerah Konsep dan Aplikasi (Sesuai Standar Akuntasni Pemerintahan). Bandung: Alfabeta.
- Tim Dosen Pendidikan Akuntansi. (2013). *Pedoman Operasional Penulisan*Skripsi. Bandung: Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Widjajanta, B., Widyaningsih. A., dan Tanuatmodjo. H. (2007). *Mengasah Kemampuan Ekonomi 2*. Yogyakarta: Djambatan.

Jurnal:

- Abdullah, S. dan Abdul, H. (2003). "Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Jawa Dan Bali", SNA 6 Surabaya. Komisi F. Artikel Editan 26. 1140-1159
- Abdullah, S. dan Abdul, H. (2006). "Hubungan dan Masalah di Pemerintah Daerah (Sebuah Peluang Penelitian Anggaran dan Akuntansi)". *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol. 2, No. 1. 53-64

- Adi, P. H. (2006). "Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah". *SNA 9 Padang*. K-ASPP 03. 1-22
- Darwanto. dan Yulia, Y. (2006). "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal". SNA 10 Makasar. ASPP-04. 1-25
- Harianto, D. dan Priyo, H. A. (2007). "Hubungan Antara Dana Alokasi Umum, Belanja Modal dan Pendapatan Perkapita". *SNA 10 Makasar*. ASPP-15. 1-26
- Kusnandar. dan siswantoro, D (2012). "Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal". *SNA 15*. No. 672. 1-20
- Situngkir, A. dan Manurung, J. S. (2009). "Efek Memiliki Pendapatan Daerah, Pengalokasian Dana Umum, dan Dana Khusus pada Belanja Modal di Kota dan Kabupaten Sumatra Utara". *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 4, No. 2, 93-103

Skripsi dan tesis:

Kurniawati, R. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja daerah (Suatu Kasus Pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat). Skripsi pada program Studi Pendididkan Akuntansi FPEB UPI. Bandung: tidak diterbitkan.

- Nurmalasari, D. (2011). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal di Kabupaten Bandung. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. Bandung: tidak diterbitkan.
- Panggabean, H. E. H. (2009). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja daerah di Kabupaten Toba Samosir. Tesis Sekolah Pasca Sarjana UNSU. Medan:tidak diterbitkan.
- Putro, N. S. (2010). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal (Study Kasus Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah).

 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang: tidak diterbitkan.
- Septino, R. (2010). *Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum*terhadap Belanja modal di era otonomi daerah. Fakultas Ekonomi

 Universitas Andalas. Padang: tidak diterbitkan.
- Thesaurianto, K. (2007). Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kemandirian Daerah. Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang: tidak diterbitkan.
- Tribawono, B. G. (2008). Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan

 Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Pemerintah Daerah pada

 Kabupaten dan Kotamadya di Jawa Barat dan Banten. Skripsi pada

 Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta: tidak ditebitkan
- Triwidodo, P. (2007). Flypaper Effect pada Dana Alokasi Umum (DAU) dan

 Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Belanja Daerah pada

Kabupaten/Kota di Bali. Skripsi pada Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta: tidak diterbitkan.

Widiawaty. (2009). Hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi

Umum (DAU) dengan Belanja Modal pada Kabupaten/Kota di Jawa

Barat. Skripsi pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.

Bandung: tidak diterbitkan.

Peraturan Pemerintah dan perundang-undangan:

Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Permendagri No. 59 tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP).

Peraturan mentri keuangan No. 91 tahun 2007 tentang bagan akun standar

PP No. 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan.

PP No. 58 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan daerah.

UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

UU No. 33 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Sumber Internet:

Meryana, E. (2011). "Belanja Rutin Maksimal 60%". Kompas. [15 Agustus 2011]

Ramdani, A. R. (2012). "Hatta Kecewa Belanja Modal Baru Terserap 30%".

Tempo. [28 Oktober 2012]